

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis trauma tokoh Arima Kousei yang telah diteliti, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Bentuk gejala traumatik yang dialami oleh Arima Kousei adalah *re-experiencing symptoms*, *avoidance symptoms* dan *arousal symptoms*. *Re-experiencing* yang dialami oleh Kousei adalah ia selalu memiliki ingatan yang tidak menyenangkan mengenai peristiwa traumatik, terjadi gejala fisik seperti berkeringat dan jantung berdetak sangat kencang ketika teringat akan trauma yang dialaminya. *Avoidance* yang dialami Kousei adalah kehilangan minat atau tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang disukai, serta menghindari aktivitas yang bisa mengingatkannya kembali akan peristiwa traumatik. *Arousal* yang dialami oleh Kousei adalah memiliki rasa takut yang berlebihan, Kousei juga selalu merasa diawasi.
2. Penyebab trauma yang dialami oleh Arima Kousei adalah tekanan keras yang didapatkan Kousei dari ibunya ketika berlatih piano. Kousei juga sering dipukuli oleh ibunya jika ia bermain tidak mengikuti partitur musik sehingga tangan Kousei memiliki memar. Kousei juga menyalahkan dirinya sendiri dengan merasa kesehatan ibunya semakin bertambah parah dan semakin memburuk adalah kesalahannya. Sementara ia tidak sempat meminta maaf, ibunya pun meninggal. Hal-hal tersebut membuat Kousei mengalami trauma yang berkepanjangan terhadap dirinya sendiri.



3. Dampak trauma terhadap diri Arima Kousei adalah tidak bisa mendengar suara piano yang dimainkan oleh dirinya sendiri dan timbulnya rasa takut terhadap kucing.

#### 4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa, penelitian trauma tokoh Arima Kousei dalam komik *Shigatsu wa Kimi no Uso* volume 1, 2, 3, 4 dan 6 dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra ini masih belum sempurna. Penelitian ini hanya meneliti gejala, penyebab dan dampak yang ditimbulkan trauma tokoh Arima Kousei. Peneliti berharap, peneliti selanjutnya bisa menyempurnakan dengan meneliti volume lainnya dan menggunakan tinjauan psikologi sastra atau tinjauan lainnya.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah ilmu pengetahuan tentang psikologi sastra bagi peneliti sendiri dan pembaca sastra. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian komik *Shigatsu wa Kimi no Uso*.

